

RESILIENSI JARINGAN PETERNAKAN SAPI DALAM MENGHADAPI DAMPAK WABAH PENYAKIT MULUT DAN KUKU PADA TERNAK DI TANJUNGPINANG

Oleh
Lela Nur Shahida
NIM. 190569201048

ABSTRAK

Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) telah memberikan dampak perubahan serta tantangan baru kepada Jaringan Peternakan di Indonesia dalam menghadapinya. Salah satunya yang mengalami dampak tersebut adalah jaringan peternakan yang ada di Tanjungpinang. Meskipun demikian, tidak sedikit dari mereka yang memiliki ketahanan atau resiliensi. Mereka mampu menghadapi tantangan dan mampu berhadapan di situasi kerentanan di masa wabah PMK. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran resiliensi yang dilakukan oleh jaringan peternakan di Tanjungpinang dalam menghadapi dampak yang dari wabah PMK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek dalam penelitian ini adalah jaringan peternakan yaitu instansi pemerintahan, peternak, penjual daging sapi, dan masyarakat produksi. Pengumpulan data dan teknik yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi pada jaringan peternak berdasarkan pada tiga jenis kompetensi dalam memahami konsep resiliensi diantaranya adalah kapasitas beradaptasi, kapasitas penanggulangan, kapasitas berubah. Berdasarkan ketiga konsep tersebut, gambaran resiliensi pada subjek yaitu subjek memiliki kemampuan dalam merespon perubahan, kreativitas dalam beradaptasi sesuai perubahan dan inovatif dalam melakukan perubahan untuk keberlangsungan mendatang.

Kata Kunci : Resiliensi, Jaringan Peternakan, Wabah PMK

RESILIENCE OF CATTLE FARMING NETWORKS IN DEALING WITH THE IMPACT OF FOOT-AND-MOUTH DISEASE OUTBREAKS ON LIVESTOCK IN TANJUNGPINANG

By
Lela Nur Shahida
NIM. 190569201048

ABSTRACT

The Foot and Mouth Disease (FMD) outbreak has brought changes and new challenges to the Livestock Network in Indonesia in dealing with it. One of those affected is the livestock network in Tanjungpinang. Despite this, many of them have resilience. They were able to face challenges and deal with situations of vulnerability during the FMD outbreak. This study aims to provide an overview of the resilience practiced by the livestock network in Tanjungpinang in dealing with the impact of the FMD outbreak. This study uses a qualitative approach with the subjects in this study are the livestock network, namely government agencies, farmers, beef sellers, and the production community. Data collection and techniques used were observation, interviews, and documentation. Meanwhile, to analyze the data using data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that resilience in the farmer network is based on three types of competencies in understanding the concept of resilience including adaptive capacity, coping capacity, and capacity to change. Based on these three concepts, the description of resilience in the subject is that the subject has the ability to respond to change, creativity in adapting to change and innovation in making changes for future sustainability.

Keywords: Resilience, Livestock Network, FMD Outbreak